

DAMPAK SOSIAL EKONOMI AKTIVITAS TAMBANG PT. CITRA PALU MINERALS PADA MASYARAKAT KELURAHAN POBOYA

Muzakir Tawil¹, Freid Febriani Mopeda², Novita Sari³, Shayna Aulia⁴, Adelia Anastasya Kayori⁵

tawilmute@gmail.com¹, febrianimopeda@gmail.com², novita128sari@gmail.com³,
shaynaauliaa@gmail.com⁴, kayoriadelia@gmail.com⁵

Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi aktivitas pertambangan PT. Citra Palu Minerals (CPM) terhadap kehidupan masyarakat di Kelurahan Poboya, Kota Palu. Keberadaan perusahaan tambang telah memicu perubahan signifikan pada struktur sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara naratif kepada 15 responden dengan latar belakang yang beragam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan memberikan dampak ganda bagi masyarakat. Secara ekonomi, keberadaan tambang menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan pendapatan sebagian besar warga, yang tercermin dari membaiknya taraf hidup. Namun, di sisi lain, ditemukan dampak negatif yang signifikan, yaitu polusi udara, debu, dan kebisingan yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan warga. Selain itu, aspek sosial masyarakat mengalami disrupsi, ditandai dengan munculnya konflik sosial dan ketegangan antara kelompok pro dan kontra tambang, serta pergeseran nilai sosial yang mengarah pada orientasi materialisme. Meskipun aktivitas tambang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, dampak negatif pada lingkungan dan harmonisasi sosial menuntut perhatian serius. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan dan pemerintah meningkatkan transparansi, pengawasan lingkungan yang ketat, serta menerapkan program pemberdayaan masyarakat yang merata dan berkelanjutan untuk meminimalkan persoalan sosial dan lingkungan di Poboya.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, Aktivitas Pertambangan, PT. Citra Palu Minerals, Poboya.

ABSTRACT

This study aims to analyze the social and economic impacts of PT. Citra Palu Minerals (CPM)'s mining activities on the lives of the community in Poboya Village, Palu City. The presence of the mining company has triggered significant changes in the social, economic, and environmental structures in the area. The data collection methods used were observation, narrative interviews with 15 respondents from diverse backgrounds, and documentation. The results of the study show that mining activities have had a dual impact on the community. Economically, the existence of the mine has created new jobs, reduced unemployment, and increased the income of most residents, which is reflected in improved living standards. However, on the other hand, significant negative impacts have been found, namely air pollution, dust, and noise that disturb the comfort and health of residents. In addition, social aspects of the community have been disrupted, marked by the emergence of social conflicts and tensions between groups for and against mining, as well as a shift in social values towards materialism. Although mining activities contribute to economic prosperity, their negative impact on the environment and social harmony demands serious attention. Therefore, it is recommended that companies and the government increase transparency, implement strict environmental monitoring, and implement equitable and sustainable community empowerment programs to minimize social and environmental problems in Poboya.

Keywords: Socioeconomic Impact, Mining Activities, PT. Citra Palu Minerals, Poboya.

PENDAHULUAN

Kelurahan Poboya merupakan salah satu wilayah di Kota Palu yang menjadi pusat aktivitas pertambangan emas oleh PT. Citra Palu Mineral. Keberadaan perusahaan tambang ini telah membawa perubahan besar di wilayah tersebut, baik dari segi perkembangan infrastruktur, dinamika kegiatan ekonomi, maupun pola mobilitas masyarakat. Aktivitas pertambangan yang berlangsung setiap hari turut melibatkan berbagai pihak, mulai dari tenaga kerja lokal hingga pihak luar daerah yang datang untuk bekerja atau berinvestasi di sektor pertambangan. Perubahan ini menjadi bagian penting dalam perkembangan wilayah dan mempengaruhi pola kehidupan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

Selain memberikan kontribusi dalam aspek ekonomi, aktivitas pertambangan juga menghadirkan dampak sosial yang cukup signifikan. Beberapa masyarakat merasakan manfaat melalui kesempatan kerja, peningkatan pendapatan, serta akses fasilitas tertentu yang sebelumnya sulit diperoleh. Namun, di sisi lain, muncul juga persoalan seperti perbedaan kepentingan antara kelompok yang mendukung dan menolak tambang, perubahan hubungan antarwarga, serta potensi munculnya ketimpangan sosial. Dampak lingkungan seperti debu, kebisingan, dan perubahan kualitas udara juga menjadi perhatian masyarakat karena dinilai mengganggu kenyamanan dan kesehatan mereka.

Dengan adanya perubahan tersebut, penting untuk melakukan kajian langsung melalui observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat Poboya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana aktivitas pertambangan memengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat setempat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran objektif mengenai realitas yang terjadi di Poboya sehingga hasilnya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, perusahaan, maupun pihak terkait dalam merumuskan kebijakan, pengawasan, dan pengelolaan pertambangan yang lebih bertanggung jawab serta berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018:25), Jenis penelitian kualitatif Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara kepada warga sebanyak 15 untuk mengetahui secara mendalam terkait Dampak Sosial Ekonomi Aktivitas Tambang PT. Citra Palu Minerals pada Masyarakat kelurahan Poboya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguraikan secara komprehensif dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas pertambangan di Kelurahan Poboya. Beroperasinya tambang di wilayah ini diketahui menghasilkan dinamika yang kompleks, di mana manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat berjalan berdampingan dengan munculnya tekanan sosial serta degradasi lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada tiga indikator utama indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai kerangka analitis untuk memahami sejauh mana aktivitas tambang PT. Citra Palu Minerals memengaruhi kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Ketiga indikator tersebut dipilih karena dinilai mampu merepresentasikan dampak multidimensi yang dialami masyarakat baik pada tingkat interaksi sosial, kesejahteraan ekonomi, maupun kualitas lingkungan hidup.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan menunjukkan gambaran bagaimana dampak sosial, ekonomi serta dampak lingkungan. Urgensi penelitian ini adalah untuk melihat apa saja dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas pertambangan dalam bidang sosial dan ekonomi pada masyarakat di kelurahan Poboya.

Pada indikator sosial, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan tambang memicu perubahan yang cukup signifikan dalam struktur hubungan antarwarga. Masyarakat terbelah ke dalam kelompok yang menerima manfaat langsung dari tambang dan kelompok yang merasa terdampak negatif, sehingga menimbulkan potensi ketegangan sosial. Penurunan keharmonisan sosial terlihat melalui berkurangnya intensitas interaksi, munculnya kecanggungan dalam relasi antarwarga, serta insiden demonstrasi dan tuntutan kompensasi oleh sebagian masyarakat. Meskipun tradisi dan budaya lokal secara umum tidak mengalami perubahan drastis, terdapat indikasi pergeseran nilai sosial seperti mereduksinya praktik gotong royong dan meningkatnya orientasi terhadap nilai-nilai materialistik. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan tidak hanya memengaruhi kondisi ekonomi, tetapi juga memengaruhi psikologi sosial dan kohesi masyarakat setempat.

Pada indikator ekonomi, aktivitas tambang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap akhirnya memperoleh kesempatan bekerja di sektor pertambangan maupun sektor pendukung seperti transportasi dan jasa logistik. Peningkatan pendapatan tersebut tercermin dari perubahan kemampuan ekonomi masyarakat, seperti perbaikan kondisi rumah, pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih baik, hingga kepemilikan kendaraan pribadi. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ekonomi masyarakat masih sangat bergantung pada keberlangsungan operasional tambang. Minimnya diversifikasi usaha di luar sektor pertambangan mencerminkan rendahnya kemandirian ekonomi masyarakat, sehingga ketergantungan terhadap industri ekstraktif menjadi tantangan jangka panjang yang perlu mendapat perhatian.

Pada indikator lingkungan, sebagian besar responden menyatakan bahwa aktivitas tambang membawa dampak negatif yang cukup mencolok. Polusi udara, debu berlebihan, kebisingan, dan kerusakan lahan menjadi keluhan utama yang dirasakan warga. Kondisi ini tidak hanya menurunkan kenyamanan tinggal, tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat, terutama gangguan pernapasan. Degradasi lingkungan tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan lingkungan yang diterapkan masih belum optimal. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan pengawasan dan penerapan standar pengelolaan lingkungan yang lebih ketat untuk meminimalkan dampak ekologis.

Jika ketiga indikator tersebut dianalisis secara simultan, terlihat bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan tambang bersifat heterogen. Sebagian masyarakat menilai bahwa keberadaan tambang meningkatkan kualitas hidup dari sisi ekonomi, sebagian merasa tidak mengalami perubahan signifikan, sementara kelompok lainnya menilai bahwa peningkatan ekonomi harus dibayar dengan menurunnya kualitas lingkungan dan harmoni sosial. Oleh karena itu, masyarakat menyampaikan sejumlah rekomendasi meliputi perlunya transparansi perusahaan, pemerataan kesempatan kerja bagi tenaga lokal, peningkatan mekanisme kompensasi, serta pengelolaan lingkungan yang lebih terukur dan berkelanjutan. Bahkan, sebagian kecil masyarakat menyarankan agar operasi tambang dihentikan apabila dampak negatif yang ditimbulkan terus meningkat dan tidak tertangani.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa aktivitas tambang di Poboya menghasilkan dampak yang bersifat multidimensi dan saling berkaitan. Keberlanjutan industri pertambangan sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dan pemerintah dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi dengan stabilitas sosial dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pengelolaan tambang yang lebih partisipatif, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan agar manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat tidak diimbangi oleh kerusakan sosial maupun ekologis yang dapat mengancam kualitas hidup masyarakat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa keberadaan aktivitas pertambangan PT. Citra Palu Minerals di Kelurahan Poboya memberikan dampak ganda bagi masyarakat. Dari sisi ekonomi, tambang membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi pengangguran, sehingga sebagian warga merasakan perbaikan kesejahteraan. Namun, di sisi sosial dan lingkungan, aktivitas ini menimbulkan konflik antarwarga, perubahan interaksi sosial, polusi udara, kebisingan, serta ketergantungan ekonomi yang tinggi pada sektor pertambangan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Dilapanga, H., Masinambow, V. A. J., dan Kawung, G. M. (2023). Dampak pertambangan batuan terhadap sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan pertambangan (Desa Kobo Kecil dan Desa Bungko). *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 24(3), 336–350.
- Hadi, S., Djimar, S., dan Mane, H. (2025). Dampak sosial ekonomi pertambangan terhadap masyarakat di Desa Kubung, Kecamatan Bacan Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.B), 290–294.
- Izzah, D., dan Seber, I. S. (2023). Dampak tambang terhadap ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan di Halmahera Tengah. *Aktiva*, 8(1).
- Karsadi, dan La Aso. (2023). Multidimensional impacts of nickel mining exploitation towards the lives of the local community. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 222–227.
- Ningsih, D. A. S., dan Nawireja, I. K. (2022). Analisis dampak pertambangan emas dalam keberlangsungan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.